

**Kandungan bakteri Eschericia Coli pada air sumur dangkal (Studi kasus RW.03 dan RW.05 Kelurahan Pondok Kopi, Jakarta Timur) =
Eschericia Coli bacteria content in shallow well water (Case study of RW.03 and RW.05, Pondok Kopi, East Jakarta)**

Dwi Dora Sakti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920551594&lokasi=lokal>

Abstrak

Kualitas air tanah dangkal (air tanah bebas) sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan di sekitarnya. Belum tersedianya sistem jaringan air kotor kota, tingkat kepadatan penduduk di Jakarta yang cukup tinggi menyebabkan letak sumur umumnya dekat dengan septik tank. Kotoran manusia yang tertampung dalam suatu tempat yang tidak jauh dari sumber air dapat menyebabkan bakteri coli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola sebaran kandungan bakteri Eschericia coli air sumur tanah dangkal pada struktur pemukiman RW 03 dan RW 05 Kelurahan Pondok Kopi Jakarta Timur, dan kaitannya dengan sanitasi air, fisik wilayah, dan sosial ekonomi masyarakat. Pola sebaran bakteri coli pada daerah pemukiman teratur cenderung lebih rendah dibandingkan pada daerah pemukiman tidak teratur. Variabel fisik topografi wilayah mempengaruhi tingkat kandungan bakteri pada titik sampel. Semakin dalam sumur pada titik sampel terjadi kecenderungan penurunan kandungan bakteri. Semakin dekat jarak septik dengan sumur menjadi kecenderungan meningkatnya kandungan bakteri. Semakin banyak sumur dipengaruhi oleh septik tank, maka kecenderungan bakterinya semakin tinggi.

..... The quality of shallow groundwater is greatly influenced by the surrounding environmental conditions. The city's dirty water network system is not yet available, and the population density in Jakarta is quite high, which means that wells are generally located close to septic tanks. Human waste collected in a place not far from a water source can cause coli bacteria. This research aims to determine the distribution pattern of Eschericia coli bacteria content in shallow ground well water in the residential structure of RW 03 and RW 05, Pondok Kopi, East Jakarta, and its relationship to water sanitation, physical area and community socioeconomics. The distribution pattern of coli bacteria in regular residential areas tends to be lower than in irregular residential areas. The physical variable of regional topography influences the level of bacterial content at the sample point. The deeper the well at the sample point, the bacterial content tends to decrease. The closer the septic tank is to the well, the more bacteria content tends to increase. The more the well is affected by a septic tank, the higher the bacterial tendency.